

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum ialah kegiatan ilmiah untuk memperoleh tujuan tertentu melalui tahapan pengumpulan serta analisis data secara sistematis dan logis.¹ Tahapan dalam pengumpulan data harus memenuhi kriteria yaitu valid. Dimana data harus memiliki ketepatan antara objek dengan data yang ditemukan atau dikumpulkan dari lapangan.² Tahapan yang ditempuh dari penelitian ini antara lain :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (riset lapangan).³ Dalam penelitian lapangan (*field research*) data-data yang diperoleh peneliti berasal dari apa yang didapatkan ketika berada di lapangan. Untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti datang dan terjun langsung ke lapangan yaitu di Galeri Elzatta Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek, dan dituangkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami, mencari, makna dibalik data, untuk menemukan kebenaran secara empiris.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat dan waktu dilakukannya penelitian. Tempat penelitian berada di Galeri Elzatta Kudus, Demaan, Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus.

¹ Ratnawaty Marginingsih dan dkk, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 5.

² Ratnawaty, *Metode Penelitian Bisnis*, 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

⁴ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Muhammadiyah Makassar, 2017), 12-13.

Sedangkan waktu penelitian yaitu selama satu bulan pada 1 Maret 2022 sampai 31 Maret 2022.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dari penelitian.⁵ Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu sumber data diambil dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala toko, karyawan, dan pelanggan dari Galeri Elzatta Kudus.

D. *Sumber Data*

Sumber data dari penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. *Data primer*

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari Kepala Toko Galeri Elzatta Kudus, Karyawan dan pelanggan dari Galeri Elzatta Kudus.

2. *Data sekunder*

Data sekunder adalah data-data lain yang sudah ada dan dapat diperoleh peneliti baik dari membaca, kedengaran ataupun melihat.⁸ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku-buku, foto, data statistik, laporan dan jurnal terkait penelitian peneliti yang digunakan sebagai panduan penelitian.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 132.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

⁷ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Muhammadiyah Makassar, 2017), 110-111.

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 205.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam menemukan data pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi antara peneliti dengan responden penelitian melalui percakapan langsung sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara merupakan hal penting yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian. Selain itu informasi yang didapatkan dapat dibuktikan melalui sesi wawancara.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik wawancara yaitu teknik wawancara terstruktur dan semiterstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan pedoman wawancara berupa catatan tentang informasi yang diketahui pasti akan seperti apa informasi yang didapatkan oleh peneliti.¹¹ Sedangkan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti tidak menyediakan catatan atau poin wawancara sebelumnya.¹²

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Kepala toko Galeri Elzatta Kudus yang dijadikan narasumber untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan informasi menyeluruh tentang Galeri Elzatta Kudus. Adapun data dan informasi yang digali mendalam oleh peneliti yaitu terkait analisis SWOT strategi pemasaran Galeri Elzatta Kudus di masa pandemi Covid-19.

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan karyawan dan pelanggan Galeri Elzatta Kudus. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti hal-hal yang berhubungan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 210), 317.

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif & Teori Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33.

¹¹ Ratnawaty Marginingsih dan dkk, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 71.

¹² Azufar Juliandi and dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014), 69.

dengan permasalahan dalam analisis SWOT strategi pemasaran dalam kaitannya sebagai karyawan dan pelanggan Galeri Elzatta Kudus. Dengan wawancara ini diharapkan mampu menggali informasi secara mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi yang mana tidak dapat ditemukan ketika melakukan observasi.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.¹³ Observasi dilakukan ketika penelitian yang dilakukan melibatkan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta responden yang diobservasi tidak terlalu besar. Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terus terang. Dimana pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan secara terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sekarang melakukan penelitian.¹⁴ Selain itu peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian yang diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu yang relevan terhadap penelitian.¹⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara serta hasil penelitian akan lebih tepercaya bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian pada objek penelitian tersebut. Dokumen merupakan bahan yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data

¹³ Azufar Juliandi and dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014), 70.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 312.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

¹⁶ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Muhammadiyah Makassar, 2017), 110.

atau informasi dengan memeriksa secara sistematis data-data yang tertuang dalam bentuk tulisan maupun gambar.¹⁷ Dengan mempelajari isi dari dokumen tersebut peneliti dapat mengetahui seacara tepat apa yang telah terjadi dan yang dilakukan oleh objek yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk memastikan keabsahan data dari hasil temuan analisis *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT) strategi pemasaran galeri Elzatta Kudus di masa pandemi covid-19 maka akan dilakukan beberapa teknik uji keabsahan data, yang meliputi *kredibilitas (credibility)*, *keteralihan (transferability)*, *kebergantungan (dependability)*, dan *kepastian (konfirmability)*.¹⁸ Adapun teknik uji keabsahan data di atas antara lain sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Uji kepercayaan dilakukan dengan metode perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi, bahan referensi dan *member check*. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan terjun langsung di lokasi penelitian dengan waktu yang cukup lama dan datang ke lokasi beberapa kali. Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang terkumpul selain itu menghindari adanya distorsi dan menumbuhkan kepercayaan para subjek termasuk peneliti sendiri.¹⁹

Peneliti melakukan penelitian dengan ketekunan yaitu secara konsisten dan berkelanjutan mencari data.²⁰ Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek dan membandingkan hasil wawancara dari satu sumber kepada sumber lain untuk menemukan

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 219.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandug: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

kecocokan data. Triangulasi metode yaitu peneliti melakukan pengecekan hasil temuan dengan dari sumber data dengan beberapa teknik pengumpulan data.²¹

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik.²² Sebagai contoh data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman-rekaman audio visual saat dilakukannya wawancara mendalam dan juga data-data penjualan dari Galeri Elzatta Kudus. .

Member Check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data agar informasi yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data sehingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah di tanda tangani.²³

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti sendiri tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Dimana hal ini menyatakan penemuan hasil penelitian dapat diterapkan dan berlaku jika pembaca nantinya dapat menemukan gambaran dari konteks dan fokus penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti meminta para akademisi untuk membaca laporan penelitian dan melihat sejauh mana pemahaman pembaca terkait hasil penelitian ini.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji kebergantungan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁵ Audit ini dilakukan dengan bantuan

²¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 47.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 375.

²³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150-152.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 377.

²⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 46.

pembimbing skripsi untuk mengaudit dan mengkritisi aktivitas dan hasil dari penelitian.

4. Kepastian (*konfirmability*)

Standar kepastian terletak pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji kepastian dikatakan sebagai uji objektivitas penelitian, dikatakan objektif jika hasil penelitian setuju dan disepakati oleh banyak pihak.²⁶

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengecek kebenaran dari hasil penelitian Analisis *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT) strategi pemasaran galeri Elzatta Kudus di masa pandemi covid-19 dikaitkan dengan proses penelitian, jika sesuai dengan fungsi dalam proses penelitian maka penelitian dikatakan memenuhi standar kepastian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²⁷

Dilihat dari pengertian analisis data tersebut maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik.

²⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 46.

²⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.

4. Penyimpulan Hasil Penelitian

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.²⁸

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT. Teknik analisis SWOT merupakan teknik yang digunakan untuk menemukan strategi perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berupa kekuatan dan kelemahan. Analisis SWOT menjadi model analisis perusahaan yang berdasarkan pada kondisi internal dan eksternal perusahaan. Selain memaksimalkan kekuatan juga meminimalkan kelemahan dan ancaman.²⁹ Analisis SWOT ini akan di ujikan untuk produk keluaran dari Galeri Elzatta Kudus. Nantinya penelitian ini selain menggunakan analisis SWOT juga menggunakan metode

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 85-94.

²⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 104.

analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang berupa uraian informasi dari penjelasan yang didapatkan dari Galeri Elzatta Kudus secara akurat dalam bentuk verbal atau keterangan. Berikut langkah-langkah dari analisis SWOT:

- a. Membuat daftar semua kekuatan yang ada sekarang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Membuat daftar semua kelemahan yang ada sekarang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Membuat daftar semua peluang yang ada sekarang dimiliki oleh perusahaan.
- d. Membuat daftar semua ancaman yang ada sekarang dimiliki oleh perusahaan.
- e. Membuat rencana tindakan dengan meninjau matriks SWOT dan membuat rencana tindakan untuk menangani masing-masing dari empat area dalam matriks SWOT
- f. Mengetahui posisi perusahaan dan strategi yang tepat saat ini untuk perusahaan, maka diperlukan perhitungan nilai EFAS dan IFAS untuk analisis SWOT.

Untuk item dalam analisis SWOT akan melihat pada konteks atau sifat masalah yang ingin dianalisis, berikut adalah gambaran secara umum item dari masing-masing elemen analisis SWOT:

- a. Kekuatan
Item kekuatan yang dapat dianalisis di antaranya adalah:
 - 1) Analisis kompetensi keterampilan dan kemampuan yang dimiliki perusahaan.
 - 2) Kelebihan yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya.
 - 3) Kekuatan lain yang dimiliki perusahaan.
 - 4) Sumber daya yang dimiliki perusahaan.
 - 5) Reputasi perusahaan selama ini.
- b. Kelemahan
Item kekuatan yang dapat dianalisis di antaranya adalah:
 - 1) Kondisi pesaing dibandingkan perusahaan sendiri.
 - 2) Sesuatu hal yang terlihat dari kondisi internal yang terlihat kurang baik.
 - 3) Sesuatu hal yang terlihat memberikan ketidakpuasan dan keluhan pelanggan.

- 4) Sesuatu hal yang membuat ketidakpuasan dan keluhan pegawai.
 - 5) Proses dan aktivitas perusahaan yang sering bermasalah.
- c. Peluang
- Item peluang yang dapat dianalisis di antaranya adalah:
- 1) Faktor eksternal yang memberikan keuntungan terhadap perusahaan.
 - 2) Segmen pasar yang dimiliki perusahaan.
 - 3) Memanfaatkan teknologi dalam perusahaan.
 - 4) Inovasi baru yang dijalankan perusahaan.
 - 5) Konsumen pesaing yang tidak puas.
- d. Ancaman
- Item ancaman yang dapat dianalisis di antaranya adalah:
- 1) Keinginan pelanggan yang selalu berubah.
 - 2) Pelanggan yang beralih produk pesaing.
 - 3) Inovasi yang dilakukan pesaing berhasil.
 - 4) Persaingan harga dan kualitas dengan pesaing.
 - 5) Teknologi baru yang digunakan pesaing.
 - 6) Jumlah penjualan menurun.
 - 7) Pesaing baru bermunculan.³⁰

³⁰ Selamat Riyanto dkk, *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 28-29.